PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Selasa Tanggal: 02 November 2021 Halaman: 5

Hari : Selasa Tanggal : 02/11/2021

PEMULIHAN EKONOMI

Puluhan UKM Ikut Pameran

DANUREJAN—Dinas Perdagangan Kota Jogja menyelenggarakan pameran produk-produk usaha mikro dan kecil (UMK) di atrium Malioboro Mall 1-7 November. Pameran produk yang mengangkat tema *Tanggap Tanggon Tuwuh* ini diharapkan bisa mempercepat pemulihan ekonomi pelaku UKM yang terdampak pandemi Covid-19.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Jogja, Yunianto Dwisutono mengatakan pemerintah berupaya meningkatkan daya ungkit ekonomi setelah pandemi perlahan-lahan mulai terkendali dengan optimal. Lewat kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada pelaku UMK ini, pemasaran produk serta upaya promosi diharapkan menghasilkan geliat bagi perekonomian.

Yunianto juga memastikan bahwa pelaksanaan pameran produk berlangsung dengan menerapkan protokol kesehatan (prokes) ketat. Seluruh peserta diwajibkan menegakkan prokes dan menggunakan aplikasi *Peduli Lindungi*. "Kami mengambil tema sesuai dengan tema HUT Kota Jogja [*Tanggap Tanggon Tuwuh*] yang bermakna adaptasi, tangguh dan terus hidup dan berkembang," katanya, Senin (1/11).

Pameran akan berlangsung selama 14 hari, dengan durasi tujuh hari di Malioboro Mall, berlanjut tujuh hari lagi di Galeria Mall. Sebanyak 80 UMK, yang terbagi menjadi 40 UMK di Malioboro Mall dan sisanya di Galeria Mall akan menyemarakkan gelaran pameran produk tersebut. "Para UMK berasal dari berbagai wilayah dengan berbagai varian produk seperti fesyen, batik, lurik, *ecoprint*, border, kulit, perak, *home decor*, aksesori, makanan dan oleh-oleh serta kerajinan khas," ungkapnya.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi yang membuka secara langsung pelaksanaan pameran menyebut, ditetapkannya DIY sebagai wilayah berstatus PPKM Level 2 memungkinkan pemerintah menggelar berbagai kegiatan meski tetap dengan sejumlah pembatasan. Hal ini dilakukan agar masyarakat perlahan-lahan bisa kembali beraktivitas normal dan pemulihan di berbagai sektor utamanya sosial dan ekonomi bisa dirasakan.

"Meski belakangan kasus cenderung ada sedikit kenaikan tetapi kita [Kota Jogja] per hari masih di bawah lima [kasus]. Ini juga sebagai peringatan, agar bagaimana pelaksanaan kegiatan di masyarakat tetap mengacu pada protokol kesehatan dan senantiasa berhati-hati," kata Heroe.

Skema Pemindai

Menurut Heroe alasan dipilihnya mal sebagai tempat pameran karena pusat perbelanjaan itu telah memiliki skema pemindai yang cukup optimal. Menurut dia semua pusat perbelanjaan di Kota Jogja juga sudah dilengkapi dengan fasilitas *Peduli Lindungi* yang berguna sebagai sistem *screening* dan pelacakan otomatis jika sewaktu-waktu terjadi persebaran Covid-19. *(Yosef Leon)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005